

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Investasi atau penanaman modal dalam bentuk saham adalah pemilikan atau pembelian saham-saham perusahaan lain oleh suatu perusahaan dengan tujuan memperoleh pendapatan, maka investor untuk melakukan investasi pada pasar modal memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang agar tidak terjebak pada kondisi yang merugikan, karena investasi saham biasa perlu adanya suatu informasi yang akurat. Penanaman modal pada bursa efek merupakan investasi dengan resiko yang relatif tinggi. Berangkat dari kepentingan tersebut perusahaan memiliki sebuah tujuan yang ingin dicapai perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, kebijakan mengenai dividen perusahaan merupakan suatu keputusan yang sangat sulit apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna membiayai investasi masa depan. Kebijakan dividen suatu perusahaan melibatkan dua pihak dengan kondisi dan kepentingan yang berbeda, yaitu kepentingan pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya. Perusahaan harus membuat kebijakan dividen yang menyeimbangkan antara dividen saat ini bagi pemegang saham dan pertumbuhan di masa yang akan datang.

Faktor penting yang menjadi bagian dasar dari pembentukan sebuah kebijakan dividen adalah jumlah laba bersih yang dicatat oleh perusahaan. Pendapatan yang dilaporkan merupakan indikator jumlah yang akan dibagikan sebagai dividen dan laba ditahan untuk melakukan sebuah ekspansi atau diinvestasikan kembali. Bagi investor dividen merupakan sebuah point penilaian yang penting untuk menanamkan dananya pada suatu perusahaan. Harapan dari investor adalah hasil investasinya lebih tinggi dari keuntungan yang diisyaratkan. Oleh karena itu, laporan keuangan dijadikan dasar setiap perencanaan perusahaan dalam

pembagian dividen dan menjadi pertimbangan penting dalam keputusan investor untuk menanamkan modalnya.

Bagi para investor faktor stabilitas dividen akan lebih menarik daripada dividend payout ratio yang tinggi. Kebanyakan investor menilai pembayaran dividen yang stabil merupakan indikator prospek perusahaan yang stabil pula dengan demikian resiko perusahaan juga relatif lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang membayar dividen tidak stabil (Sartono, 2001).

Kebijakan dividen merupakan bagian yang menyatu dengan keputusan pendanaan perusahaan. Dividen merupakan pembagian sisa laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham atas persetujuan rapat umum pemegang saham (RUPS). Dividen dapat dibagikan dalam bentuk tunai ataupun dividen saham.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profit). Laba inilah yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan, apakah dividen tunai ataupun dividen saham. Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu Return On Assets (ROA) yang merupakan suatu ukuran menyeluruh dari prestasi perusahaan, sebab rasio ini menunjukkan laba atas seluruh dana yang diinvestasikan. Dalam dunia bisnis sekarang hampir tidak ada lagi perusahaan yang semata-mata dibiayai dari modal sendiri, tetapi merupakan sesuatu yang otomatis didukung dari modal utang (Sitanggang, 2012:25). Sehingga leverage menggambarkan seberapa banyak aktiva perusahaan yang didanai oleh hutang. Indikator leverage yang digunakan yaitu Debt to Equity Ratio (DER) yang merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan (Sartono, 2001:66) dan kemungkinan pembayaran dividen rendah.

Pengelolaan perusahaan yang baik dapat meningkatkan profitabilitasnya sehingga dapat membiayai pertumbuhan perusahaan serta membayar kewajiban perusahaan dan dapat membagikan return berupa dividen kepada para pemegang saham. Bagi perusahaan membagi laba dalam bentuk dividen dapat mengurangi dana

internalnya, sebaliknya jika perusahaan menahan labanya dalam bentuk laba ditahan akan memperkuat dana internal perusahaan yang dapat membiayai aktivitas perusahaan sehingga mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan secara eksternal serta dapat memperkecil resiko perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen di suatu perusahaan manufaktur pada sub sektor logam dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2016?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen di suatu perusahaan manufaktur pada sub sektor logam dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2016?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap kebijakan dividen di suatu perusahaan manufaktur pada sub sektor logam dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2016?

1.3 Tujuan Peneletian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen suatu perusahaan manufaktur pada sub sektor logam dan kimia yang tercatat di BEI periode 2014 – 2016?
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen suatu perusahaan manufaktur pada sub sektor logam dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2016?
3. Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen suatu perusahaan manufaktur pada sub sektor logam dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2016?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau tambahan wawasan dalam penelitian pengaruh likuiditas profitabilitas dan *leverage* terhadap kebijakan dividen dan juga bisa digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Manfaat yang langsung dirasakan oleh mahasiswa adalah untuk menjadi sebuah tolak ukur kedepannya untuk mengerjakan skripsi yang lain.

2. Manfaat bagi investor

Manfaat yang langsung dirasakan oleh investor adalah investor menjadi lebih paham dan mengerti tentang likuiditas, profitabilitas, dan leverage apakah berpengaruh secara signifikan ataupun tidak berpengaruh dalam kebijakan dividen